

BAB III

METODE PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Metode Penelitian

1. Sasaran penelitian

Sasaran penelitian adalah pegawai pada Setda Kabupaten Cilacap.

2. Lokasi penelitian.

Penelitian dilakukan pada Setda Kabupaten Cilacap.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari populasi dengan menggunakan sampel melalui alat ukur wawancara/kuesioner.

4. Macam variabel

a. Kepemimpinan sebagai variabel bebas satu (X_1)

b. Pengawasan sebagai variabel bebas dua (X_2)

c. Efektivitas kerja sebagai variabel tergantung (Y)

5. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *Disproportional Stratified Random Sampling*, hal ini disebabkan karena populasi yang heterogen. Cara ini dilakukan bila anggota populasi berstrata tetapi kurang proporsional.. (Sugiyono, 2007 : 56 . Diperoleh sampel sebanyak 35 orang pegawai. Adapun perincian jumlah pegawai adalah sebagai berikut :

1. Golongan IV	=	19 x 25%	=	9 orang
2. Golongan III	=	92 x 15%	=	14 orang
3. Golongan II	=	40 x 20%	=	8 orang
4. Golongan I	=	<u>12 x 30%</u>	=	<u>4 orang</u>
Jumlah			=	35 orang

6. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Yaitu cara pengambilan data dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian.

b. Kuesioner

Yaitu suatu cara untuk memperoleh data dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada responden.

Karena kuisisioner merupakan instrument penelitian, maka perlu diuji Validitas dan Reliabilitasnya yang Formulanya sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Alat ukur dikatakan valid dan reliable jika menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Hal ini seperti dikatakan Arikunto (2002 : 135) bahwa instrument dikatakan baik apabila memenuhi dua syarat, yaitu valid dan reliable

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Menurut Singarimbun (2000 : 128) validitas isi adalah suatu alat pengukur ditentukan oleh sejauh mana isi alat pengukur tersebut memiliki semua aspek yang dianggap sebagai kerangka konsep. Menurut Hadi (2004 : 22) cara menguji validitas isi menggunakan korelasi product moment.

Rumusnya :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi moment tangkar (korelasi product moment)

N = cacah subyek uji coba

$\sum X$ = sigma atau jumlah X (skor butir)

$\sum X^2$ = sigma X kuadrat

$\sum Y$ = sigma atau jumlah Y (skor faktor)

$\sum Y^2$ = sigma Y kuadrat

$\sum XY$ = sigma tangkar (perkalian) X dengan Y (Hadi, 2004 : 22)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil yang diperoleh relative konsisten maka alat pengukur tersebut reliable. Jadi reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan teknik koefisien Alpha Cronbach. Rumusnya adalah :

$$R_{ii} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{\alpha^2 t} \right] \quad (\text{Arikunto, 2002 : 186})$$

Keterangan :

R_{ii} = reliabilitas instrument yang dicari

K = banyaknya butir pertanyaan/soal.

$\sum ab^2$ = jumlah varian butir.

$\alpha^2 t$ = varians total

c. Dokumentasi

Yaitu suatu cara mengumpulkan data dengan melalui literatur, dokumen atau catatan lain yang relevan dengan penelitian.

7. Sumber Data

a. Data Primer

yaitu suatu data yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Dimana data ini diperoleh atau didapat dari para pegawai yang dijadikan sebagai objek dari penelitian. Antara lain seperti kuisisioner, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan secara tertulis dengan menyebarkan angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari sumber yang berhubungan dengan obyek penelitian, majalah, surat kabar dan lainnya. literatur atau study pustaka yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

B. Metode Analisis Data.

1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Kepemimpinan

Yang dimaksud dengan kepemimpinan dalam penelitian ini adalah perilaku/tingkah laku seorang pemimpin dalam mempengaruhi bawahan dengan cara memberi contoh yang nyata dalam bentuk tindakan, mengawasi, mengarahkan dan membimbing bawahan dalam

melaksanakan tugas pekerjaan dalam upaya mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Indikatornya adalah :

1. Ketauladanan
2. Kemampuan mengarahkan bawahan.
3. Kemampuan mengambil keputusan.

b. Pengawasan.

Yang dimaksud dengan pengawasan dalam penelitian ini adalah suatu proses untuk menilainya dan mengoreksi dan bila perlu mengevaluasi dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana (standar), tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang dapat menyebabkan kegagalan program. Indikatorrnnya adalah :

1. Penetapan standar
2. Monitoring
3. Koreksi

c. Efektivitas kerja

Yang dimaksud dengan efektivitas kerja dalam penelitian ini adalah suatu tingkat pencapaian hasil dari adanya implementasi atau pelaksanaan dari suatu rencana yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi untuk dilaksanakan dalam bentuk tindakan nyata. Indikator variabel ini adalah.:

1. Efisiensi
2. Sarana dan prasarana
3. Penggunaan waktu dan biaya

2. Metode Analisa Penelitian.

Untuk memperoleh kesimpulan dari hipotesis yang diajukan maka analisa yang dilakukan adalah dengan menggunakan perhitungan statistik atau metode kuantitatif yaitu dengan menggunakan rumus-rumus statistik.

3. Cara Pengujian Hipotesis.

a. Korelasi *Product Moment*

Untuk mengetahui signifikan tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung dan antara variabel bebas yang satu dengan yang lain dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) \cdot (\sum y^2)}} \quad (\text{Kerlinger dan Pedhazur, 2007 : 196})$$

Untuk menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung itu signifikan atau tidak, maka digunakan Ftest dengan rumus :

$$F = \frac{r^2 \cdot (N - 2)}{1 - r^2} \quad (\text{Kerlinger dan Pedhazur, 2007 : 197})$$

Keterangan :

F = nilai signifikan

R = koefisien product moment

N = jumlah populasi

a = bilangan konstan

b. Analisa Regresi Sederhana.

Digunakan untuk mengetahui ketepatan prediksi yaitu perubahan

variable kinerja pegawai yang diakibatkan oleh variabel kepemimpinan X1 dan X2. Dalam hal ini persamaan regresinya adalah : $Y' = a + bx$ (Kerlinger dan Pedhazur, 2007 : 196)

Keterangan :

Y' = skor Y' yang diprediksi.

a = Konstan intersep.

b = Koefisien regresi.

x = Skor kasar dari variabel bebas.

Untuk menguji signifikan regresi sederhana digunakan : (Kerlinger dan Pedhazur, 2007 : 197).

$$F = \frac{Ssreg/k}{Ssres/(n-k-1)}$$

Keterangan :

$Ssreg$ = Jumlah kuadrat yang disebabkan regresi.

$Ssres$ = Jumlah kuadrat dari residu atau defiasi dari regresi.

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas.

c. Analisa Regresi Ganda

Yaitu untuk mengikuti perubahan variabel Y yang diakibatkan oleh variabel X1 dan X2. Rumusnya : (Kerlinger dan Pedhazur, 2007 : 196)

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots \dots \dots b_kX_k$$

Karena dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas maka

rumusnya menjadi : $Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Keterangan :

Y' = skor Y' yang diprediksi.

a = Konstan intersep.

b = Koefisien regresi.

X_1 = Skor kasar dari variabel kepemimpinan

X_2 = Skor kasar dari variabel pengawasan

Untuk menguji signifikan regresi ganda digunakan : (Kerlinger dan Pedhazur, 2007 : 197).

$$F = \frac{S_{sreg}/D_{freg}}{S_{sres}/D_{fres}}$$

Keterangan :

S_{sreg} = Jumlah kuadrat yang disebabkan regresi.

S_{sres} = Jumlah kuadrat sisi.

D_{freg} = Derajat kebebasan dihubungkan dengan S_{sres} adalah k
(jumlah variabel bebas)

D_{fres} = Derajat kebebasan dihubungkan dengan S_{sres} adalah
 $n-k-1$

Untuk mengetahui ketepatan prediksi, terlebih :

$$S_{estt} = \sqrt{\frac{S_{sres}}{N - k - 1}}$$

Kemudian menghitung dengan rumus :

$$S_{estt} = \sqrt{\frac{Y^2}{N - 1}}$$

Syarat ketepatan prediksi adalah $S_y > S_{estt}$.

Dimana S_Y = Standar deviasi variabel tergantung.

d. Kriteria Penerimaan Hipotesis

Ada dua pilihan dalam penerimaan hipotesis yaitu :

1. Menerima hipotesis nol (H_0), yang berarti menolak hipotesis kerja (H_1)
2. Menolak hipotesis nol (H_0), yang berarti menerima hipotesis kerja (H_1).

Untuk menguji apakah hipotesis diterima/ditolak dengan menggunakan taraf signifikan 5% pada tingkat kepercayaan 95% formulasinya adalah sebagai berikut :

- a. Jika hasil perhitungan $F_{test} > F_{tabel}$, berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b. Jika hasil perhitungan $F_{test} < F_{tabel}$, berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- c. Uji Signifikansi yaitu membandingkan nilai signifikan sebagai berikut :
 1. Bila nilai signifikansi α (alfa) > 0.05 , maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
 2. Apabila nilai signifikansi α (alfa) < 0.05 , maka H_0 diterima,

artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen